

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian rancangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Laporan Keuangan BUM Desa Kalimasada. Penelitian ini mengambil judul: “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Cloud* Menggunakan *Google Workspace* Dalam Menunjang Kepatuhan Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Kalimasada”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas dan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Kalimasada melalui perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* dengan memanfaatkan platform *Google Workspace*. Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh pentingnya transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUM Desa sebagai entitas ekonomi lokal yang berperan strategis dalam pemberdayaan masyarakat desa dan peningkatan pendapatan asli desa. Melalui perancangan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan berbasis teknologi *cloud*, penelitian ini berupaya menghadirkan solusi digital yang dapat mendukung proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan secara *real-time* dan terdokumentasi dengan baik. Pemanfaatan *Google Workspace* sebagai platform utama dipilih karena kemampuannya dalam menyediakan berbagai aplikasi kolaboratif dan penyimpanan data berbasis *cloud* yang andal, mudah diakses, serta hemat biaya.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang modern ini, BUM Desa Kalimasada mampu meningkatkan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat menjadi sarana pendukung dalam pengambilan keputusan manajerial berbasis data, memperkuat tata kelola keuangan desa yang profesional, serta mendorong akuntabilitas publik terhadap seluruh aktivitas keuangan yang dilakukan oleh BUM Desa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan lokal, tetapi juga memberikan dasar empiris dalam merumuskan kebijakan pengelolaan keuangan desa berbasis teknologi informasi yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) mengungkapkan bahwa BUM Desa Kalimasada masih menghadapi sejumlah tantangan fundamental dalam pengelolaan keuangannya. Salah satu temuan utama adalah bahwa proses pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual, yaitu menggunakan buku tulis sebagai media pencatatan utama. Sistem pencatatan ini belum terstruktur secara sistematis, sehingga rawan terhadap terjadinya kesalahan input, kehilangan data, dan kesulitan dalam proses

rekapitulasi dan pelaporan keuangan secara berkala. Kondisi ini diperburuk oleh belum adanya sistem informasi keuangan yang terstandar serta terbatasnya kapasitas sumber daya manusia yang menguasai aspek teknis pencatatan berbasis teknologi. Selain itu, BUMDes juga menghadapi keterbatasan dalam strategi pemasaran dan promosi, yang berdampak langsung pada rendahnya jangkauan produk dan layanan mereka di pasar yang lebih luas.

Kondisi ini secara keseluruhan berdampak negatif terhadap efisiensi operasional BUMDes dan dapat menimbulkan konsekuensi serius dalam hal transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam pelaporan pertanggungjawaban kepada pemerintah desa maupun masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama. Proses pelaporan yang lambat dan tidak akurat akan memengaruhi pengambilan keputusan strategis dan menghambat pengembangan usaha BUMDes secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi strategis yang terencana dan berorientasi pada transformasi digital dalam pengelolaan keuangan dan operasional BUMDes. Salah satu implikasi utama dari temuan penelitian ini adalah urgensi penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Cloud (Cloud-Based Accounting Information System)* sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan sistem ini, pencatatan dapat dilakukan secara digital, terintegrasi, dan dapat diakses secara *real-time* oleh pengelola maupun pihak terkait, kapan pun dan di mana pun diperlukan. Hal ini akan memungkinkan tersedianya data yang akurat dan terkini, yang menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*).

Lebih jauh, digitalisasi sistem akuntansi juga dapat memperkuat transparansi dan mendorong peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana BUMDes, karena setiap transaksi dapat dilacak secara rinci dan riwayatnya terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penerapan sistem ini akan meminimalisasi risiko kesalahan pencatatan manual, mempercepat proses pembuatan laporan keuangan tahunan, serta mendukung audit internal dan eksternal secara lebih efisien. Dalam konteks pembangunan desa berbasis digital, transformasi ini juga sejalan dengan arah kebijakan nasional mengenai digitalisasi pemerintahan desa dan penguatan tata kelola berbasis teknologi informasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan pentingnya perubahan paradigma dalam pengelolaan BUMDes dari sistem manual menuju sistem berbasis digital yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Google Workspace*, Kepatuhan Pelaporan, Laporan Keuangan, BUMDes Kalimasada.

SUMMARY

This research is a study of the design and implementation of the Accounting Information System in the Financial Report of Kalimasada Village-Owned Enterprises. This study takes the title: "Design of a Cloud-Based Accounting Information System Using Google Workspace to Support Compliance in Financial Reporting of Kalimasada Village-Owned Enterprises (Bum Desa)".

This study aims to develop the capacity and governance of Kalimasada Village-Owned Enterprises (BUM Desa) through the design and implementation of a cloud-based accounting information system by utilizing the Google Workspace platform. This initiative is motivated by the importance of transparency, efficiency, and accountability in the financial management of BUM Desa as a local economic entity that plays a strategic role in empowering village communities and increasing village original income. Through the design of an integrated accounting information system based on cloud technology, this study seeks to present a digital solution that can support the process of recording, reporting, and monitoring finances in real-time and well-documented. The use of Google Workspace as the main platform was chosen because of its ability to provide various collaborative applications and reliable, easily accessible, and cost-effective cloud-based data storage.

It is expected that with this modern accounting information system, BUM Desa Kalimasada will be able to improve compliance with financial reporting standards, minimize the risk of recording errors, and accelerate the process of preparing accurate and timely financial reports. In addition, this system is also expected to be a supporting tool in data-based managerial decision making, strengthen professional village financial governance, and encourage public accountability for all financial activities carried out by BUM Desa. Thus, this study not only contributes to the development of an accounting information system that is in accordance with local needs, but also provides an empirical basis for formulating more adaptive and sustainable information technology-based village financial management policies.

The results of the study using the Participatory Action Research (PAR) approach revealed that BUM Desa Kalimasada still faces a number of fundamental challenges in its financial management. One of the main findings is that the process of recording financial transactions is still done manually, namely using notebooks as the main recording media. This recording system is not structured systematically, so it is prone to input errors, data loss, and difficulties in the process of recapitulation and periodic financial reporting. This condition is exacerbated by the absence of a standardized financial information system and the limited capacity

of human resources who master the technical aspects of technology-based recording. In addition, BUMDes also faces limitations in marketing and promotion strategies, which have a direct impact on the low reach of their products and services in the wider market.

This condition as a whole has a negative impact on the operational efficiency of BUMDes and can have serious consequences in terms of transparency and accountability, especially in reporting accountability to the village government and the community as the main stakeholders. The slow and inaccurate reporting process will affect strategic decision-making and hinder the sustainable development of BUMDes businesses. Therefore, a strategic intervention that is planned and oriented towards digital transformation is needed in the financial and operational management of BUMDes. One of the main implications of the findings of this study is the urgency of implementing a Cloud-Based Accounting Information System as a solution to improve the efficiency of financial recording and reporting. With this system, recording can be done digitally, integrated, and can be accessed in real-time by managers and related parties, whenever and wherever needed. This will enable the availability of accurate and up-to-date data, which is an important basis for data-driven decision making.

Furthermore, the digitalization of the accounting system can also strengthen transparency and encourage increased public trust in the management of BUMDes funds, because each transaction can be tracked in detail and its history is well documented. In addition, the implementation of this system will minimize the risk of manual recording errors, accelerate the process of preparing annual financial reports, and support internal and external audits more efficiently. In the context of digital-based village development, this transformation is also in line with the direction of national policy regarding the digitalization of village government and strengthening of information technology-based governance. Thus, the results of this study emphasize the importance of a paradigm shift in BUMDes management from a manual system to a structured and sustainable digital-based system.

Keywords: *Google Workspace, Reporting Compliance, Financial Reports, BUMDes Kalimasada.*